

## **Analisis Perbandingan Return Saham Syariah dan Saham Konvensional pada Pasrmodal (Studi Kasus pada Jakarta Islamic Index (Jii) dan Lq45 Periode 2016-2018)**

### ***Analysis Of Comparison Of Sharia Shares And Conventional Stock In Pasrmodal(Case Study In Jakarta Islamic Index (Jii) And Lq45 2016-2018 Period)***

<sup>1</sup>Euis Fatimah

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: <sup>1</sup>euisfatimah28@yahoo.co.id*

**Abstract.** Investment is an activity in the economy where investment can be made through the capital market, where capital is an activity concerned with public offering and securities trading. While stocks are securities or proof of equity participation in the company. This study aims to determine the comparison of Islamic stock returns and conventional stock returns on the capital market. To calculate stock returns can be done by calculating the current stock price divided by the previous share price minus one. This research is a quantitative study to test the differences in stock returns using paired sample t-test. The sample used in this study is the 2016-2018 Jakarta Islamic Index and LQ45. Sampling uses purposive sampling technique. The results of this study show that there is no significant difference in the stock return and conventional stock returns.

**Keywords:** Return of Islamic stocks, conventional stock returns

**Abstrak.** Investasi merupakan suatu aktifitas dalam perekonomian dimana investasi dapat dilakukan melalui pasar modal, dimana pasarmodal merupakan suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Sedangkan saham yaitu surat berharga atau bukti penyertaan modal kepada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan *return* saham syariah dan *return* saham konvensional pada pasar modal. Untuk menghitung *return* saham dapat dilakukan dengan menghitung harga saham sekarang dibagi dengan harga saham sebelumnya dikurang satu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk menguji perbedaan *return* saham menggunakan *paired sampel t-test*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Jakarta Islamic Index* dan LQ45 periode 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *return* saham syariah dan *return* saham konvensional.

**Kata kunci:** Return saham syariah, return saham konvensional.

#### **A. Pendahuluan**

Pasar modal sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah suatu kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, dimana Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

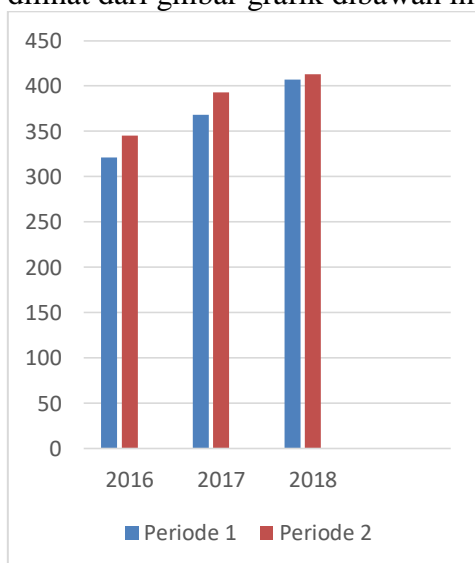
Secara konsep, dimana saham yaitu merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebutlah pemegang saham berhak

untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Dimana konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dan prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai suatu kegiatan musyarakah atau syirkah. Dan berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham yaitu merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun tidak semua saham yang diterbitkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik dapat dikatakan sebagai saham syariah. Karna suatu saham dapat dikategorikan sebagai

saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh emiten dan perusahaan publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah. (ojk.go.id)

*Return* saham yaitu merupakan hasil dari keuntungan atau kerugian yang didapatkan dari suatu investasi saham. selain itu *return* saham sendiri dibagi menjadi dua jenis yaitu *return* ekspektasi dan *return* realisasi, dimana dalam hal ini *return* ekspektasi merupakan *return* yang paling diharapkan untuk masa yang akan datang. Akan tetapi sifat dari *return* ekspektasi ini belum pasti sedangkan untuk *return* realisasi yaitu data yang sudah terjadi dan dihitung dari data berdasarkan sejarah dimana *return* realisasi merupakan *return* yang sangat penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Dalam hal ini hasil dari *return* saham bisa saja berupa keuntungan ataupun kerugian.

Dalam hal ini kita dapat melihat perkembangan saham syariah, dimana saham syariah di Indonesia selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2018 menunjukkan tingkat perkembangan kenaikan yang cukup signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari gambar grafik dibawah ini :



### Gambar 1 Perkembangan Saham Syariah Tahun 2015-2018

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2018)

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan saham syariah setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2016 saham syariah mengalami peningkatan sekitar 24% dan pada tahun 2017 saham syariah mengalami peningkatan sekitar 25% sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sekitar 6% maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan saham syariah mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2017 dengan peningkatan sebesar 25%.

Pada dasarnya dilakukan penelitian ini untuk melihat apakah adanya perbedaan antara *Return* Saham Syariah pada Kelompok Jakarta Islamic Index dan *Return* Saham Konvensional pada Kelompok LQ45 Pada Pasar Modal.

### B. Landasan Teori

Menurut istilah yang ada di masyarakat, definisi sahampun sangat beragam. Salah satunya mengatakan bahwa saham adalah surat berharga yang merupakan instrument bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau instrument dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut istilah umum, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan. Sapto Rahardjo (2006:31). Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria berdasarkan fatwa DSN-MUI, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.

Menurut Samsul (2006: 291), *return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan

keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut capital gain dan jika rugi disebut capital loss.

Menurut Jogiyanto (2003:109) *Return* saham dibedakan menjadi dua: (1) *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, (2) *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Berdasarkan pengetahuan *return*, bahwa *return* suatu saham adalah sama hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Perkembangan Return Saham Syariah Pada Pasar Modal

**Tabel 1.** Data Return Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index periode 2016-2017

RETURN			
KODE SAHAM	SAHAM SYARIAH		
	2016	2017	2018
AALI	0.111	-0.192	-0.250
ANTM	1.850	0.900	-0.044
LSIP	0.318	-0.004	-0.194
MIKA	0.071	-0.168	-0.370
MYRX	0.331	-0.179	-0.217
PWON	0.139	0.529	0.107
SILO	0.130	0.085	-0.694
SMRA	-0.197	-0.346	-0.385
CTRA	-0.086	-0.067	-0.235
PGAS	-0.100	-0.272	-0.264
PTBA	1.762	1.764	0.853
<b>JUMLAH</b>	3,612	1,764	0
<b>RATA-RATA</b>	1,806	1,764	0
<b>MAX</b>	1,850	1,764	0,853
<b>MIN</b>	-0,086	-0,004	-0,044

Sumber : Data diolah peneliti, 2019

Jika diurutkan nama-nama

perusahaan yang memegang nilai *return* saham syariah tertinggi dan terendah yaitu: perusahaan Aneka Tambang (Persero) Tbk, perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, dan perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang memiliki nilai *return* saham yang tertinggi. Sedangkan untuk nilai *return* saham syariah terendah dipegang oleh perusahaan Ciputra Development Tbk, perusahaan PP London Sumatra Indonesia Tbk, perusahaan Aneka Tambang (Persero) Tbk.

#### Perkembangan Return Saham Konvensional Pada Pasar Modal Syariah

**Table 2.** Data Return Saham Konvensional Pada LQ45

KODE SAHAM	RETURN Saham Konvensional		
	2016	2017	2018
BJBR	3.490	1.759	-0.109
BMRI	0.251	0.667	0.353
BRPT	11.262	21.321	2.650
EXCL	-0.358	-0.183	-0.320
GGRM	0.162	0.436	0.354
HMSP	0.019	0.143	-0.036
INDY	5.409	25.842	1.045
JSMR	-0.171	0.116	0.014
SCMA	-0.097	-0.081	-0.337
SRIL	-0.409	0.429	0.543
TPIA	4.997	7.734	0.361
<b>JUMLAH</b>	21668	56,656	3695
<b>RATA-RATA</b>	7,223	14,164	1847.5
<b>MAX</b>	11,262	25,842	2,650
<b>MIN</b>	-0,097	-0,081	-0,036

Sumber: Data diolah penelitian, 2019

Jika diurutkan nama-nama perusahaan yang memegang nilai tertinggi dan terendah pada *return* saham konvensional yaitu : perusahaan Barito Pacific Tbk, perusahaan Indika

Energy Tbk, dan perusahaan Barito Pacific Tbk yang memiliki nilai return saham konvensional tertinggi. Sedangkan untuk nilai return saham konvensional terendah dipegang oleh perusahaan Surya Citra Media Tbk, perusahaan Surya Citra Media Tbk dan perusahaan H.M Samporna Tbk.

### Perbedaan Return Saham Syariah dan Saham Konvensional Pada Pasar Modal

Return saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu *return* saham sesungguhnya (*realized return*) dan *return* yang diharapkan atau *return* ekspektasi. *Return* sesungguhnya merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung dari selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang.

independent sampel t test, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan karena nilai t positif 1,208 berarti hasil uji tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* secara signifikan antara saham syariah pada Jakarta *Islamic Index* (JII) dan saham konvensional pada LQ45.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan pada bab IV mengenai perbandingan *Return* saham syariah dan *Return* saham Konvensional pada saham kelompok Jakarta *Islamic Index* dan kelompok LQ45 periode 2016-2018 bahwa :

1. Perkembangan *Return* Saham Syariah yang dijadikan sampel cenderung mengalami penurunan, karena rata-rata nilai *return* saham periode 2016 1806,000, tahun 2017 sebesar 1,764 dan tahun 2018 0.
2. Perkembangan *Return* Saham Konvensional yang dijadikan sampel cenderung mengalami naik turun, karena nilai rata-rata *return* saham periode 2016 7,223, tahun 2017 sebesar 14,164 dan tahun 2018 1847,5.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return* Saham Syariah dan *Return* Saham Konvensional.

### E. Saran

Dengan melihat hasil penelitian maka penulis memberikan saran yang mungkin akan berguna baik untuk investor maupun pihak-pihak lain. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variable-variabel lain dalam menganalisis perbandingan *Return* Saham Syariah dan

**Tabel 3.** Hasil Uji Beda *Return* Saham Syariah dan Saham Konvensional

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Upper	Lower			
Pair 1	Return Saham Syariah Return Saham Konvensional	.008561	.118558	.007085	-.005387	.022508	1.208	279	.228

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi atau sig. (2-tailed) *return* saham syariah pada Jakarta *Islamic Index* (JII) dan saham konvensional pada LQ45 bernilai, karena nilai signifikansi *return* tersebut lebih besar dari nilai profitabilitasnya  $0,228 > 0,05$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji

- Retun Saham Konvensional*
2. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lagi agar untuk mengetahui dan melihat faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perbedaan saham syariah dan saham konvensional
  3. Untuk para investor, terutama investor muslim sebaiknya berinvestasi pada saham syariah karna keuntungan dan kerugian yang diperoleh tidak jauh berbeda dengan saham konvensional.

#### Daftar Pustaka

- Azis, Mundalifah, Dr.,S.E.,M.Si. Prof.Dr. Sri Mintari,. Si dan Maryam Nadir, S.e., M.Si. 2015.” *Manajemen Investasi Fundamental, Teknik, Prilaku Investor dan Return Saham*”. Yogyakarta: Depublis
- Darmadji T. dan Hendy M. Fakhrudin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Fakhrudin dan Sopian Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku Satu. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Gozali, Imam. 2011. “*Aplikasi analisis Multi variate dengan Program SPSS*”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro
- Jogianto, H.M. 2003. “*Sistem Teknologi Informasi*”., Andi Yogyakarta Indonesia
- Koetin, E. A. 2002. “*Analisis Pasar Modal/ t.A. Koetin*”. Jakarta :pustaka Sinar Harapan
- Prof.Dr. H. Manan, Abdul, S.H., S. Ip., M. Hum. 2017. “*Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di pasar modal Syariah*”. Jkarta: Kencana
- Raharjo, Sapto. 2016. “*Kita Membangun asset Kekayaan (Pendahuluan Investasi Saham)*”. Jakarta : PT Elex media komputindo
- Samsul, Muhammad. 2006. “*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*”. Surabaya: Erlangga
- Sapto, Raharjo. 2006. *Kita Membangun Aset Kekayaan*. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Siggih Santoso. 2009. “*Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS*”. Jakarta : Pt. Elex media komputindo
- Sugiono. 2014. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta